

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS
FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AI-QUR'AN AL-BAROKAH DESA
BULUREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Anik Purwati
NIM : T20191471

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS
FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL BAROKAH DESA
BULUREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui pembimbing



Najibul Khair, M.Ag
NIP:198702202019031002

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS
FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL BAROKAH DESA
BULUREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN
BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi Pendidikan Agama Islam

Hari: jum'at
Tanggal: 22 Desember 2023

Ketua penguji

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar M.Pd.I
NIP: 198306222015031001


Rachma Dini Fitria, M.S.i
NIP.199403032020122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Najibul Khair, M.Ag
2. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 1973042 42000031005

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (Q.S Al-Muzammil: 4)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik, Indonesia Alquran Dan Terjemah (Surabaya Halim Publising Dan Ditribusi 2018)73

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melancarkan langkahku dalam menyelesaikan tugas yang sederhana ini. Selain itu, saya memiliki kemampuan untuk menjadi individu yang berpikiran kritis dan berpengetahuan, insya Allah, atas takdir dan ridho Allah SWT. Mudah-mudahan keberhasilan ini menjadi satu langkah awal menuju masa depan yang lebih baik dari hari kemarin. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak (Wagimin) dan ibu (Lasminah), terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dukungan perjuangan, serta untaian doa yang dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan putra dan putrinya. Terimakasih untuk doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai yang dengan tulus Ikhlas memberikan kasih sayang dan cinta yang berlimpah, pengorbanan, perjuangan, baik secara moril maupun materil, dalam rangka memberikan pendidikan terbaik buat saya.
2. kakak pertama saya (Anton Krisnawan) kakak kedua saya (Alex Purwanto) saudara kembar saya (almarhumah Ani Puryati) serta adik saya (Febri Darmawanto).
3. Serta semua keluarga yang tidak saya bisa sebutkan satu persatu. Dan teman-temanku semua yang telah memberikan terus semangat dan doa kepada saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ridho, Rahmat nikmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Skripsi ini adalah Sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepada penulis, dengan segala rasa terima kasih dan syukur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, tetapi dengan upaya penulis, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih atas dukungannya. Oleh karena itu, penulis mengakui dan sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Hepni S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nurudin, M. Pd. I. selaku ketua jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku koordinator program studi agama islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Najibul Khair, M.Ag., S.Th. I selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan bimbingan serta perhatian waktu, tenaga dan usaha guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikannya Skripsi ini.
7. Ustad Imam Syafi'i kepala Taman Pendidikan Al-Barokah yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi tentang Lembaganya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan semangat dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan terimakasih yang sebesar-besarnya. Dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon minta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai pembelajaran bagi penulis maupun pembaca agar lebih baik lagi di masa yang akan mendatang.

Jember, 14 november 2023
Penuliis

Anik Purwati
NIM.T20191471

ABSTRAK

Anik purwati, 2023 “Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode yanbu’a kelas finishing Taman pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi”.

Kata kunci, Metode Yanbu’a, Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur’an.

Taman pendidikan Al-Barokah ini menggunakan metode Yanbu'a karena menemukan peserta didiknya masih kurang baik dalam membaca Al-Qur’an. Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah pengajaran Al-Qur’an dengan metode Yanbu'a ada agar peserta didik dapat membiasakan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode yang diajarkan dan meningkatkan kemampuan belajarnya

Fokus pada penelitian ini yaitu 1) bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca AL-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a kelas finishing Taman pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. 2) Bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

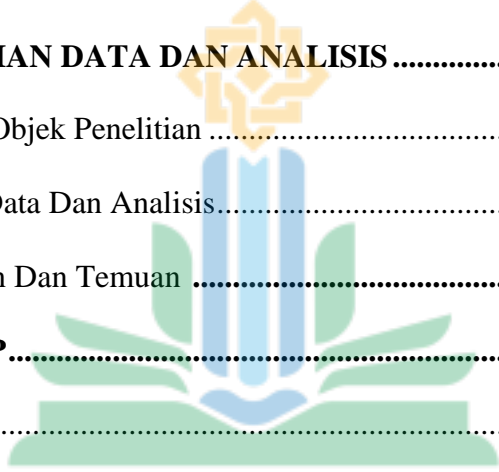
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 4 tahap yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi yaitu guru melakukan drill makhoriul huruf, klasikal individual dan sorogan. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sudah mampu menerapkan Metode Yanbu’a dengan baik seperti kecepatan ketepatan membaca Al-Qur’an. Peserta didik juga mampu memperbaiki kesalahan ketika membaca Al-Qur’an. Dan peserta didik mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru sehingga kualitas membaca Al-Qur’an sudah cukup baik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik guru melakukan tes kenaikan jilid kemudian dilanjut ujian akhir di kabupaten. Kemudian kendala yang ada yaitu kurangnya dukungan orang tua, ketekunan anak yang masih kurang dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Faktor pendukungnya yaitu metodenya mudah dimengerti dan dipahami sehingga peserta didik mudah mempelajari, bukunya mudah di dapat. Dan memudahkan peserta didik Ketika ujian Al-Qur’an di sekolah, fasilitas yang sudah cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang sadarnya wali santri terhadap peserta didik sehingga menimbulkan peserta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan kurangnya peserta didik menaati peraturan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus penelitian | 6 |
| C. Tujuan penelitian | 6 |
| D. Manfaat penelitian | 7 |
| E. Definisi istilah | 8 |
| F. Sistematika pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN | 13 |
| A. Kajian terdahulu | 13 |
| B. Kajian teori..... | 23 |
| BAB III Metode penelitian | 46 |

| | |
|---|-----------|
| A. Pendekatan dan Jenis penelitian..... | 46 |
| B. Lokasi penelitian | 47 |
| C. Subjek penelitian..... | 47 |
| D. Teknik pengumpulan data..... | 48 |
| E. Teknik analisis data..... | 50 |
| F. Keabsahan data..... | 52 |
| G. Tahap-tahap penelitian | 53 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 55 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 55 |
| B. Penyajian Data Dan Analisis..... | 59 |
| C. Pembahasan Dan Temuan | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 76 |
| A. Simpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 79 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 AR-RANIRY
 JEMBER

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Pemetaan hasil penelitian terdahulu..... | 17 |
| Tabel 2.2 Tujuan pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a | 41 |
| Tabel 4.1 Profil lembaga..... | 56 |
| Tabel 4.2 Data guru Taman pendidikan Al-Quran Al- Barokah..... | 57 |
| Tabel 4.3 Data jumlah peserta didik/santri Taman pendidikan Al-Quran Al- Barokah | 58 |
| Tabel 4.4 Struktur organisasi Taman pendidikan Al-Quran Al-Barokah .. | 58 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

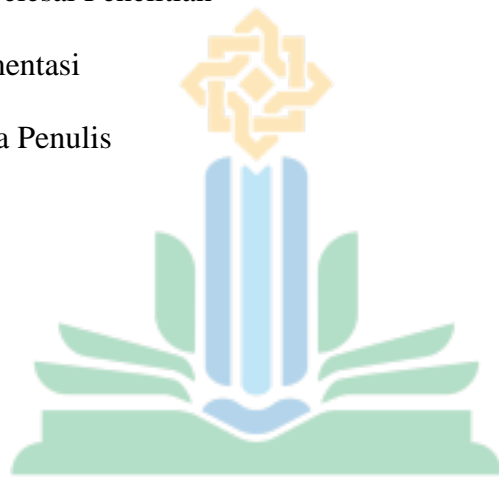
Lampiran 4 Jurnal Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suasana pembelajaran dikala ini lagi dihadapkan dengan bermacam-macam tantangan, pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits, mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. maka menjadi keharusan bagi setiap Muslim untuk mengajarkan prinsip-prinsip Al-Qur'an kepada anak. Kemampuan paling mendasar yang harus dikuasai dalam rangka menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an adalah kemampuan dasar membaca Al-Qur'an.

Belajar Al-Qur'an merupakan perintah agama, oleh karena itu belajar Al-Qur'an dituntut kebenaran yang cocok dengan kaidah ilmunya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Quraish Shihab perintah membaca Al-Qur'an dalam wahyu pertama bukan hanya kemampuan membaca dan tidak cuma hendak diperoleh kecuali dengan mengulang-ulang kalimat ataupun membaca sebaiknya dicoba sampai menggapai batasan optimal kemampuan peserta didik.² Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar formalitas untuk menjalankan perintah Allah. Karena dengan membaca Al-Qur'an membuat ketenangan pikiran dan membaca Al-Qur'an juga merupakan penangkal (obat) penyakit. Membaca Al-Qur'an merupakan tradisi di kalangan umat Islam hingga saat ini.

² A. Hanafi, " Fenomena belajar membaca Al-Qur'an pada orang dewasa: Studi Metode Tilawati di Lembaga Pembelajaran Al-Qur'an" in prosiding dan seminar nasional pasca sarjana IAT Tribakti kediri 2022, 263-264. Vol. 1, No. 1 (2022)

<https://prosiding.uit-lirboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/21>

Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW sebagai mukjizat sumber utama ajaran islam yang menjadi pedoman hidup bagi manusia. Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah yang mendapat pahala. Apalagi bila membaca dengan tartil sesuai dengan hukum tajwid namun masih banyak orang yang membaca Al-Qur'an lancar namun masih terdapat beberapa kekeliruan dalam ilmu tajwidnya. adapun keutamaan membaca Al-Qur'an.³ dijelaskan pada Al-Qur'an surah fathir ayat 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ۗ لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) melaksanakan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak rugi. Agar Allah menyempurnakan agamanya pahala dan menambah karunianya kepada mereka. sesungguhnya Allah maha pengampun, maha mensyukuri (Q.S Fathir 29-30).⁴

Membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan. Tapi harus Lancar (fasih) sesuai aturan yang telah ditetapkan jika Tidak mengikuti aturan dan peraturan yang benar mengarah Salah menafsirkan. Kesalahan ini dapat berubah Arti atau makna ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk

³ Siti Lailatul Fitriya & Nur Aisyah, "penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak didik TPQ Al-Azhar preduan Kepanjen Jember", jurnal studi pendidikan Islam, 23-24 Vol. no.1 Janauari 20221

<http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2179>

⁴ Kementrian Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: PT syamil cipta media, 1987) 437

mempelajari Al-Qur'an agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar terhindar dari kesalahan membaca.

Metode pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal. metode pembelajaran merupakan salah satu cara mengkomunikasikan sesuatu dengan cara yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. mengarah pada pembelajaran yang bermakna. Pemilihan metode pengajaran yang tepat berkaitan langsung dengan hasil pembelajaran. Keberhasilan membaca Al-Qur'an bergantung pada metode, yang mencakup berbagai metode seperti Iqro', Qiro'ati, dan Yanbu'a.⁵

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sampai saat ini masih dianggap efektif yaitu metode yang ditempuh oleh Nabi Muhammad SAW. Cara yang efektif adalah guru memberikan contoh bacaan yang benar dan lancar kemudian peserta didik menirukannya. Dan materi yang diberikan tidak terlalu banyak disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pada dasarnya orang tua Cuma menyekolahkan anaknya ke Lembaga resmi dengan harapan nanti jadi manusia yang berakal serta cerdas. Hampir Orang tua tanpa sadar menjauhkan anaknya dari pelajaran agama karena menganggap pelajaran agama itu tidak begitu penting. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa lembaga pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal (Pemerintah Republik

⁵ Ahmad Fatah & Muchammad Hidayatullah, penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Ranchman Kudus", Jurnal penelitian, 171-172 Vol 15.no 1, Februari 2021

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/10749>

Indonesia, 2009) Pendidikan dalam pembelajaran termasuk kepada pendidikan yang bersifat formal.⁶

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah yang terletak di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi bisa dilihat sudah menjadi salah satu jawaban dari permasalahan yang ada pada kegiatan membaca Al-Qur'an anak-anak khususnya peserta didik beberapa orang tua hendaknya tidak hanya menuntut anaknya untuk mengenyam pendidikan formal, tetapi juga harus mendorong anaknya untuk mengikuti pendidikan informal agar mereka mengenal agama. Taman pendidikan Al-Barokah ini Taman pembelajaran Al-Qur'an yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang ingin menekuni serta menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan tata cara yang sudah ditentukan.

Metode pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari kegiatan yang dipimpin oleh guru yang dimulai dengan perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut ketika seorang peserta didik belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Pembelajaran yang masih bersifat klasik, dan guru biasanya hanya menggunakan pendekatan ceramah dalam penjelasan materi tentang makharijul huruf, tajwid, dan tanda wakaf, antara lain.

Taman Pendidikan Al-Barokah yang terletak di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi ini merupakan salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mendidik peserta didik menjadi peserta didik yang berilmu bertaqwa dan berakhlak. Pengajar Taman Pendidikan Al-

⁶ Sekretariat RI Undang-Undang Nomor Tahun pasal 13 ayat 1 tentang pendidikan formal, nonformal, dan informal

Qur'an Al-Barokah melatih peserta didik agar selaras dengan visi dan misi Taman Pendidikan Al-Qur'an, selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didik. termasuk penggunaan metode yanbu'a. Pembacaan Al-Qur'an yang tepat dan akurat sesuai dengan ilmu Tajwid dan Makharijul huruf.

Taman pendidikan Al-Barokah ini menggunakan metode Yanbu'a karena menemukan peserta didiknya masih kurang baik dalam membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah pengajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a ada agar peserta didik dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang diajarkan dan meningkatkan kemampuan belajarnya. diharapkan Cara membaca Al-Qur'an yang kurang baik. Pada umumnya permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya lancar membaca Al-Qur'an, melafalkan Makharijul huruf, Tajwid, dan lain sebagainya.

Peneliti menemukan dua kendala pada Taman pendidikan Al-Barokah pertama, orang tua mendesak anaknya untuk segera lulus padahal peserta didik belum menguasai mata pelajaran tersebut. Orang tua menekan anaknya untuk lulus secepatnya karena mereka akan mendaftar di pesantren. Oleh karena itu, peserta didik yang belum mengikuti kelas finishing dimasukkan ke dalam kelas finishing. Untuk itu Peneliti tertarik untuk meneliti hal ini untuk meningkatkan kefasihan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan temuan observasi tersebut. Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah, salah satu di Desa Bulurejo, menjadi tempat penelitian ini

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo kabupaten Banyuwangi

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
2. Bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi apa yang diberikan setelah penelitian selesai. manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperkaya dan menambah khazanah ilmu pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, dan sebagai acuan untuk menambah wawasan dalam ilmu yang ditekuninya. Serta dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji tentang belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a.

- b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi literatur akademik dan memberikan pengembangan dan wawasan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Jember, terutama yang mengikuti program studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Untuk menjadikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi ini menjadi Taman Pendidikan nonformal yang dinamis, dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

d. Bagi peserta didik

untuk menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

E. Definisi Istilah

Mendefinisikan istilah membutuhkan pemahaman istilah yaitu subjek penelitian yang sangat baik untuk penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa materi selanjutnya sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan penegasan dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kefasihan

Upaya ini dapat diartikan sebagai persentase seseorang atau bagian dari tugas utama yang perlu dilakukan. Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa upaya adalah sesuatu yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Upaya juga diterjemahkan dari bagian peran yang harus dimainkan dilakukan dalam memfasilitasi pembelajaran Akhlakul Karimah peserta didik.

Kemudian kefasihan dalam bahasa Arab, kata tersebut disebut fasih (al fasyahah) dan memiliki arti yang jelas, dikatakan fasih apabila

pengucapannya jelas artinya baik dalam penyusunan. Bahasa Arab juga memiliki ciri-ciri yang mengukur kelancaran atau kejelasan kata dan kalimat. Kata fasi merupakan gabungan dari beberapa kata yang indah, dan tidak ada kendala dalam pengucapannya huruf fasih yang begitu erat kaitannya dengan pengucapan lisan.

Kesimpulan dari Upaya dalam meningkatkan kefasihan yaitu usaha guru untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kefasihan dengan tujuan untuk membantu peserta didik menguasai materi. Hal ini melibatkan hal rutin umpan balik konstruktif, penggunaan metode yang tepat. Untuk meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an perlu memahami makna dari apa yang dibaca juga dalam meningkatkan kefasihan.

2. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah Salah satu metode yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dengan baik secara maksimal. metode Yanbu'a merupakan metode mengeja huruf-huruf tanpa terputus-putus membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid.

Kesimpulan dari metode Yanbu'a yaitu metode yang dianggap efektif dalam membantu peserta didik mempelajari tajwid dan membaca

Al-Qur'an dengan secara fasih dan benar. Metode ini juga menekankan pemahaman makna dari apa yang dibaca agar peserta didik dapat terhubung lebih kuat dengan Al-Qur'an. Metode ini juga dirancang secara bertahap dimulai dari tingkatan dasar, karena metode Yanbu'a sangat menekankan pada membaca secara fasih tanpa terputus-putus.

3. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, materi khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis.

Ada beberapa pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an Menurut jurnal Islam Karya Usman, sebagai berikut:

- a. Menurut Salahuddin pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung dalam Al-Qur'an.
 - b. Menurut Mulyati, Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai peran utama untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berperan untuk perkembangan kejiwaan anak.
 - c. Menurut Ki Hajar Dewantara, Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan jenis pendidikan luar sekolah untuk anak-anak muslim.
- Kesimpulan dari pengertian metode Yanbu'a yaitu lembaga

pendidikan islam yang khusus didedikasikan untuk mengajarkan, mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an juga mempunyai peran utama dalam mengajarkan kemampuan membaca menulis Al-Qur'an kepada anak sejak dini.

4. Pengertian Kelas Finishing

Kelas finishing atau kelas akhir adalah kelas bagi peserta didik yang telah mengkhhatamkan Al-Qur'an 30 juz telah lancar membaca, menguasai semua materi seperti tajwid ghorib dan doa-doa. kegiatan pembelajaran pada kelas akhir lebih menyempurnakan materi-materi yang sebelumnya yang telah disampaikan. Hal ini agar peserta didik tidak lupa dan sebagai persiapan dalam menghadapi ujian.

Kesimpulan pada kelas finishing yaitu kelas akhir untuk peserta didik yang sudah menyelesaikan Al-Qur'an 30 juz yang sudah lancar dan fokus pada perbaikan bacaan tajwid serta memperdalam pemahaman makna dan arti ayat-ayat Al-Qur'an. Kelas finishing ini melibatkan Latihan lebih mendalam dengan seorang guru yang lebih memahami untuk membimbing dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Sehingga akan mempermudah peserta didik dalam menghadapi ujian akhir.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini meliputi alur deskriptif pembahasan disertai mulai dari pendahuluan hingga bab terakhir. Bentuk

tulisan sistematis dari pembahasan ini adalah bentuk naratif. Pembahasan yang sistematis tentang penelitian ini.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan, yang berisi tentang dasar-dasar penelitian dan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah, dan gambaran sistem pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain dan sudah diuji kebenarannya dan serupa dengan penelitian akan dilakukan oleh peneliti. Dan kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian, dan memuat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat menjelaskan penyajian data dan analisis data, meliputi gambar subjek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

Bab kelima adalah bab yang membahas penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran, dilengkapi dengan daftar pustaka termasuk lampiran yang berisi matriks penelitian dan dokumen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini. Kemudian, merangkum penelitian yang diterbitkan dan belum diterbitkan, seperti skripsi dan tesis. Langkah ini menunjukkan sejauh mana penelitian yang telah dilakukan.⁷ Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Amelia, 2020 dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a terhadap kemampuan membaca Al-Quran di kelas IV MI Al-khoiriyah Natar Kabupaten Lampung Selatan “Skripsi Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini peneliti membahas kemampuan dalam membaca Al-Qur’an di kelas VI Al-Khoiriyah sudah sesuai dengan prosedur tata cara pengajaran yang ditentukan dalam kitab Yanbu’a pada bimbingan pengajaran Yanbu’a. metode yanbu’a memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an. Dengan menggunakan Metode Yanbu’a di kelas VI Al-Khoiriyah cukup berhasil sudah ada perubahan dalam membaca AL-Qur’an.

⁷ Tim penyusun, pedoman penulisan karya tulis ilmiah, (jember: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember,2019),54

Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a, perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada kemampuan dalam membaca AL-Qur'an pada pelajaran AL-Qur'an hadits sedangkan peneliti ini berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Ismail, 2020 dengan judul Efektivitas penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada Taman pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti membahas Efektivitas dalam menggunakan Metode Yanbu'a Peneliti menemukan bahwasannya penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran dengan cara face to face membenarkan bacaan yang salah.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a, perbedaan penelitian dari sebelumnya yaitu berfokus pada Efektivitas penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Hasanah namun pada penelitian ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan

menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Irwansah, 2020 yang berjudul Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren dasussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti deskriptif kualitatif Dalam hal ini peneliti membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang bacanya masih terbata-bata masih banyak santri yang belum mempraktekan hukum-hukum tajwid kemudian dalam pelafalan makhorijul huruf masih banyak yang belum sesuai.

Persamaan dalam peneliti ini sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada Implementasi Metode Yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Quran santri di pondok pesantren dasussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus namun pada penelitian ini berfokus dalam upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

- d. penelitian yang dilakukan oleh Vina Minatul Adhimah, 2021 dengan judul Problematika guru pada penggunaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Skripsi Institut Agama Islam Negeri

Jember. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Penelitian ini membahas beberapa masalah yang dihadapi guru saat menggunakan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Salah satu masalahnya adalah guru tidak dapat menciptakan suasana belajar yang baik karena ruang kelas yang tidak memadai, dan masalah yang dihadapi guru saat mengevaluasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a. Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada Problematika guru pada pembelajaran baca tulis yang masih begitu banyak kekurangan namun pada penelitian ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sodikin, 2021 yang berjudul Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalam di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kalegi Kabupaten Musirawas tesis, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan penelitian studi kasus. Peneliti membahas tentang strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan

Metode Yanbu'a, dan Perbedaan penelitian terdahulu yaitu mengfokuskan pada strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada santri pondok pesantren. perbedaan penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Quran dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

TABEL 2.1
PEMETAAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

| No | Nama, tahun, judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| 1 | Ayu Amelia, 2020 dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Quran di kelas IV MI Al-khoiriyah Natar Kabupaten Lampung Selatan. | Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a dan menggunakan jenis penelitian kualitatif | penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada kemampuan dalam membaca AL-Qur'an pada pelajaran AL-Qur'an hadist, sedangkan peneliti ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah |
| 2 | Taufik Ismail, 2020 dengan judul Efektivitas penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo | Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif | perbedaan penelitian dari sebelumnya yaitu berfokus pada Efektivitas penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada |

| No | Nama, tahun, judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|
| | | | TPA Hidayatul Hasanah namun pada penelitian ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Qur'an Al-Barokah |
| 3 | Irwansah, 2020 yang berjudul Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren dasussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus | Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a dan menggunakan jenis penelitian kualitatif | Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada Implementasi metode yanbu'a dalam kemampuan membaca Al-Quran santri di pondok pesantren dasussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus namun pada penelitian ini berfokus dalam Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah. |
| 4 | Vina Minatul Adhimah, 2021 dengan judul Problematika guru pada penggunaan Metode | Persamaan dalam penelitian ini sama-sama | Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu |

| No | Nama, tahun, judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|
| | Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an | menggunakan Metode Yanbu'a dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif | berfokus pada Problematika guru pada pembelajaran baca tulis yang masih begitu banyak kekurangan namun pada penelitian ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah |
| 5 | Ali Sodikin, 2021 yang berjudul Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalam di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kalegi Kabupaten Musirawas | Persamaan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan Metode Yanbu'a dan jenis penelitian kualitatif | Perbedaan dalam penelitian terdahulu yaitu memfokuskan pada strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada santri pondok pesantren, sedangkan penelitian ini berfokus pada Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah |

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Amelia, 2020 dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan

membaca Al-Quran di kelas IV MI Al-khoiriyah Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah Natar 10 Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dan hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Ismail, 2020 dengan judul Efektivitas penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo. Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dan hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten

Banyuwangi.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Irwansah, 2020 yang berjudul Implementasi Metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren dasussa'adah kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Untuk mengetahui metode yanbu'a pada santri pondok pesantren darussa'adah kecamatan talang padang tanggamus dan Untuk mengetahui faktor penunjang Dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabaupaten Banyuwangi dan hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabaupaten Banyuwangi.

Kesimpulan yang dilakukan oleh Vina Minatul Adhimah, 2021 dengan judul Problematika guru pada penggunaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu Mendeskripsikan problematika guru pada pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembel Mendeskripsikan problematika guru pada evaluasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Darut Tholibin Ampel Wuluhan Jember ajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Darut Tholibin Ampel Wuluhan Jember. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan

Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dan hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Ali Sodikin, 2021 yang berjudul Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a pada santri pondok pesantren Darussalam di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kalegi Kabupaten Musirawas yaitu Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada pada santri Pondok Pesantren Dârussalâmah dan Untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an pada Pada santri Pondok Pesantren Dârussalâmah. Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dan hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Desa Baulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya berdasarkan lima studi sebelumnya yang disebutkan di atas. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang subjek tersebut.

B. Kajian Teori

Kajian teori di dalamnya berisikan pembahasan tentang teori-teori yang digunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam semakin menambah wawasan peneliti dalam mengkaji masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran penting karena dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik. Tentunya guru memiliki tugas yang harus dilakukan agar dapat menjalankan pembelajaran yang efektif untuk peserta didiknya, yaitu dengan upaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "upaya" adalah upaya (ikhtiar) untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, mencari solusi, dan sebagainya. Upaya juga disebut sebagai bagian dari peran yang harus dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut teori Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan atau suatu hal yang memungkinkan seseorang mampu untuk terbiasa berbuat baik secara kebiasaan atau langsung⁸. Menurut pendapat martinis yamin dan maisah, dalam bukunya standar kerja guru mengatakan upaya adalah kemampuan seseorang untuk berbuat semua kegiatan dan intinya kemanapun tersebut akan mencakup dari faktor yaitu

⁸ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, 2005 hal, 1187.

kemampuan berbuat dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya suatu hal yang diperoleh atau diperbuat oleh seseorang dengan cara belajar dan akan memungkinkan berbuat. Tanpa adanya usaha seseorang tidak akan berbuat sesuatu, dengan demikian upaya sangatlah penting bagi seorang untuk berbuat sesuatu kepada guru memungkinnya untuk berbuat.⁹

Menurut Nur Fuadi guru adalah semua orang yang berwenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas bertanggungjawab mendidik atau mengajar secara profesional yang mencakup tanggung jawab, mandiri, wibawa dan disiplin yang mana setiap perkataan dan perbuatannya jadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.¹⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha, ikhtiar pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan Pendidikan.

guru adalah seseorang orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidik, baik secara individual maupun secara klasikal baik di sekolah formal maupun non formal selain itu guru juga mempunyai semua wewenang dan bertanggung jawab untuk membimbing

⁹ Mudipatul Jawida, "Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Himmah Desa Lamban Sigatal Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun" Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudun, 2021

¹⁰ Nur Fuadi, Profesionalisme Guru, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 56

dan membina peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal. Tugas dan fungsi guru merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan akan tetapi tugas dan fungsi seringkali di sejajarkan dengan peran, menurut UU No.20 Tahun 2003 dan UU No 14 tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik pengajar pembimbing pengarah, pelatih penilaian dan pengevaluasi dari peserta didik.¹¹

Fungsi guru yaitu merencanakan suatu program pengajaran kemudian melaksanakan program yang telah disusun dan ketika setelah membuat program tersebut membuat penilaian. Guru juga harus menjadi manajerial di dalam kelas sekaligus bertindak sebagai manajerial yang bertanggung jawab atas lingkungan kelas.

Peran guru sangatlah penting karena gurulah yang bertanggung jawab penuh atas peserta didik. seorang guru mungkin memiliki kemampuan dalam mengajar dan dapat memberikan motivasi melalui pengetahuan dan keahlian seorang guru. Namun juga harus mampu mengubah kondisi yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Guru merupakan seseorang yang patut untuk digugu dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Seorang guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang Tangguh.

¹¹ Hamzah B, Uno & Nina Iamatenggo, Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi (Jakarta :PT Bumi Aksara 2016)2-3

Guru yang baik adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mempelajari metodologi dan ilmu pengetahuan, tercermin dalam kinerja selama pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, guru harus memiliki kemampuan mengelola segala sesuatu yang ada di kelas, seperti ruang kelas, fasilitas pembelajaran, suasana kelas, peserta didik, disinilah bahwa guru harus menguasai di semua bidang manajemen kelas atau lebih luas disebut sebagai manajemen pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus bertanggung jawab memberikan pengajaran terhadap peserta didik untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang diinginkan. guru harus mengajarkan peserta didik dengan penuh kesabaran. Guru juga harus membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual mereka. Guru juga merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran.

Kompetensi profesional guru mempunyai peran tanggung jawab yang besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru harus selalu ditingkatkan secara terprogram berkelanjutan melalui berbagai sistem pembinaan profesi, hingga dapat meningkatkan kemampuan guru.

Penguasaan guru terhadap materi pelajaran sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. A. Samana menjelaskan pentingnya penguasaan materi pembelajaran oleh seorang guru mencapai

keberhasilan. A. Samana juga menjelaskan guru hendaknya mampu mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis relevan dengan tujuan selaras dengan tuntutan perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan dengan memperhatikan kondisi dan fasilitas yang ada disekolah atau yang ada di lingkungan sekolah.¹²

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an disampaikan oleh Rasulullah saw. kepada manusia dengan penuh amanat, tidak sedikitpun ditambah maupun dikurangi. Selanjutnya manusialah hendaknya yang berusaha memahaminya, menerimanya dan kemudian mengamalkannya.

Pengertian Al-Quran secara Bahasa lafadz qoro'a mempunyai arti mengumpulkan, dan sedangkan qiroah mempunyai arti menghimpun huruf- huruf dan kata-kata dengan yang lain. Dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Al-Qur`an pada mulanya seperti qira`ah yaitu masdar (infinitif) dari kata qara` qira`atan, qur`anan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qiyamah ayat 17-18.¹³

﴿ ١٨ ﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿ ١٩ ﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿ ٢٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kami menggumpulkannya dan

¹² Rusdiana, & Hj. Yeti Heryati, Pendidikan profesi keguruan menjadi guru inspiratif dan inovatif (Bandung : Pustaka setia Bandung2015)104-105

¹³ Kementrian Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah, terjemah tim pusaka Firdaus, 1993, 10

membacanya apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaan itu (Q.S Al Qiyamah: 17-18)

Pengertian Al-Quran secara istilah, para menyebutkannya definisi Qur'an yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa: Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW. Bagi pembacanya merupakan ibadah.¹⁴

Nama lain dari kitabullah (Al-Qur'an) yaitu:

- a. Al-Qur'an adalah salah satu nama kitab suci umat islam yang digunakan oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an sebanyak 70 kali, terdapat pada Q.S Al-Baqarah, 2 ayat 185.¹⁵



 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ
 الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan pembeda (antara yang haq dan yang batil).

Al-Quran secara harfiah adalah bacaan yang mencapai puncak kesempurnaan. Al-Karim berarti paling sempurna dan mulia. Pemahaman dan kesempurnaan bacaan ini tampaknya tidak dapat dipahami oleh guru yang berpengalaman, tetapi tidak dapat dipahami oleh mereka yang berpikir sedikit.

Dalam hal ini keberadaan Al-Qur'an yaitu untuk dibaca untuk

¹⁴ Syaiful Arief, Ulumul Qur'an untuk pemula (Jakarta Progam studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin Istitut PTIQ Jakarta,2022) 2

¹⁵ Kementerian Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: Yayasan penyelenggara Terjemah/Penafsir, 2006)28

umat muslim agar dibaca secara terus -menerus sepanjang masa. Dan pembacanya dianggap sebuah ibadah. Dalam hal ini pembaca juga harus memahami tata cara membaca yang baik, dan selain membaca Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah membaca Al-Qur'an juga mendapatkan pahala walaupun setiap orang mendapatkan pahala yang berbeda-beda. menunjukkan bahwa meskipun seseorang membaca Al-Qur'an salah, dia akan tetap mendapat pahala kecuali kesalahan atau kesalahan itu disengaja.

b. Al-Kitab

Al-Qur'an dimaknai al-kitab (AL-Qur'an) karena di tulis nama ini terdapat antara lain dalam Q.S An- Nahl 89)¹⁶

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Al-Kitab secara harfiah berarti tulisan buku atau ketepatan. Al-Qur'an sebagai firman tuhan yang diwahyukan dalam rangkaian kata-kata yang disebut Al-kitab yang merupakan isyarat bahwa firman itu

¹⁶ Kementerian Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia,2012) 385

telah ditulis oleh nabi dan rasul yang menerima atau yang telah menerimanya dalam bentuk lembaran-lembaran.

c. Al-Zikr

Al-Qur'an dinamai Al-Zikr karena merupakan pemberi peringatan yang datang dari Allah Swt nama tersebut terdapat dalam Q.S Al-Hijr, ayat 9.¹⁷

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Zikr (Al-Qur'an) dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Al-Zikr secara harfiah berarti peringatan Al-Qur'an disebut Al-Zikr, Karena kehadirannya pada umat manusia sekaligus sebagai pengingat perjalanan hidup mereka dan peringatan tentang segala hal (akhlak) dan yuridis (hukum) dan seterusnya.

d. Al- Furqan

Al-Qur'an dinamakan Al-Furqan karena membedakan mana yang hak dan mana yang batil atau karena diturunkan secara terpisah-pisah, dalam hal ini terdapat pada Q.S Al-Furqan ayat 1.¹⁸

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

Artinya: Maha suci Allah yang telah menurunkan al-Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-hamba-Nya agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Jakarta: PT. sinergi Pustaka Indonesia, 2012)355

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (penerbit Dipenegoro, 2013)326

Al-Furqan secara harfiah berarti pembeda antara yang benar dan salah, disebut Al-Furqan karena mampu membedakan antara yang haq dan yang batil. Sayyid Quthb, dalam bukunya “Aqidah Islamiyyah”, “Pikiran manusia tidak dapat menilai apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah. Akal manusia hanya bisa menilai baik dan buruk, baik dan buruk. Allah dan memberikan mereka akal, dan menurunkan kepada mereka Al-Furqon agar mereka bisa membedakan antara yang baik dan yang salah, yang baik dan yang salah.”¹⁹

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur’an

Untuk memudahkan anak membaca Al-Qur’an dengan baik perlu digunakan metode praktis belajar membaca Al-Qur’an yang ada dilingkungan sekitar, beberapa metode tersebut antara lain:

a. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-baghdadi adalah metode yang tersusun (tarbiyah), maksudnya adalah suatu metode yang tersusun secara berurutan yang merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode Alif, Ba, Ta. Metode ini merupakan metode yang paling tua dan berasal dari ibu kota iraq, Baghdad.

Metode ini disebut juga metode “Eja” berasal dari kota baghdad pada masa pemerintahan bani Abasyiah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan metode ini berkembang di indonesia lebih dari seabad. Metode Al-baghdadi ini memiliki ciri khas, yakni langsung

¹⁹ Mardani, Al-Qur’an sebuah pengantar (jakarta : Pustaka Mapan,2010) 29 - 32

memperkenalkan huruf-huruf, dan saat huruf-huruf tersebut diberikan tanda baca (fathah, kasroh, dhommah), suku kata tersebut dieja mempergunakan istilah aslinya.

Telah masyhur dalam kitab-kitab qowaidah baghdadiyah ma`a juz sama, disitu terdapat cara-cara pembelajaran Al-Qu'an dengan cara Metode Al-baghdadi. Dalam buku ini santri atau peserta didik akan diajarkan dengan cara sebagai berikut:

1. Hafalan

Jadi setiap peserta didik diharuskan untuk menghafal terhadap materi-materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan.

2. Mengeja

Jadi setiap kali pertemuan seorang guru menulis dipapan tulis atau menunjukkan langsung di buku Metode Al-baghdadi yang telah di pegang masing-masing oleh peserta didik, lalu guru membacakannya dengan mengeja peserta didik menirukan sehingga terjalin komunikasi antara antara guru dan peserta didik.

3. Modul

peserta didik diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari kelebihan dan kekurangan Metode Al-Baghdadi

Kelebihan metode Al-Baghdadi dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- 1) Peserta didik akan mudah dalam belajar, karena sebelumnya para peserta didik sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
- 2) peserta didik yang sudah lancar akan cepat melanjutkan ke materi selanjutnya, karena tidak menunggu peserta didik yang lainnya.
- 3) Bahan atau materi pelajaran disusun secara sekuensif.
- 4) Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
- 5) Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri bagi para peserta didik.
- 6) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langka.

Kekurangan dari Metode Albaghdadi dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu cukup lama, karena harus menghafal dan mengeja semua huruf hijaiyah.
- 2) Siswa kurang aktif, karena harus mengikuti guru dalam mengeja dan membaca.
- 3) Kurang variatif, karena menggunakan satu jilid saja.
- 4) Metode Al-baghdadi yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi.
- 5) Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman peserta didik.²⁰

²⁰ Husnul Amri, "Implementasi Metode Al-Bagdadadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung, 2020

b. Metode Iqra

Metode Iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca, adapun buku panduan terdiri dari 6 jilid, dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang sempurna. Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak memerlukan alat bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaanya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih), bacaan langsung tanpa dieja, artinya diperkenalkan nama nama huruf hijiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individu.

Adapun kelebihan penggunaan metode iqro" dalam kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik diantaranya ialah:

1. Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif, sehingga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.
2. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku iqro" ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.
3. Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
4. Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi

bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.

5. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku “Iqro” Klasikal”.
6. Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.

Sedangkan kekurangan penggunaan metode iqro” dalam kefasihan membaca Al-Qur’an peserta didik diantaranya ialah:

- 1) dalam metode iqro” bacaan-bacaan tajwid dikenalkan hanya sedikit dan tidak mendalam.
- 2) Metode iqro” tidak ada media belajar.
- 3) Metode iqro” tidak dianjurkan menggunakan irama murottal.
- 4) Metode iqro” tidak mengenalkan bacaan gorrib (bacaan yang tersembunyi atau tersamarkan).²¹

c. Metode Qiroati

Istilah Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu Methodos yang berasal dari kata “Meta” dan “Hodos”. Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga Metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam Bahasa Arab bisa bermakna “Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-

²¹ Namiratul Nissah,” pengaruh penerapan Metode Iqro’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Lambu Kabupaten. Bima, Skripsi 2022

Thoriqoh". Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan Al-Quran secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat. Jadi Metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qiodah ilmu tajwid.

Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Qiroati

- a. Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan dimulai.
- b. Sebagian waktu digunakan guru untuk mencontohkan cara membaca yang benar dan disimak oleh Peserta didik.
- c. Setelah dicontohkan oleh sang guru, para peserta didik membaca Bersama-sama.
- d. Peserta didik bergiliran membaca satu persatu dan disimak oleh Peserta didik lain.
- e. Diusahakan setiap Peserta didik mendapat kesempatan membaca satu persatu.
- f. Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik terhadap peserta didik yang maju membaca maupun yang sedang menyimak.

Adapun kelebihan dari Metode Qiroati dalam proses belajar Al-Qur'an adalah:

- 1) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk guru dan peserta didik
- 2) Dalam mengajar metode ini menggunakan ketukan, jadi dalam membaca yang pendek dibaca pendek.
- 3) Dalam penerapannya banyak sekali Metode yang digunakan.
- 4) Pada Metode ini setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib.
- 5) Jika santri sudah lulus 6 Jilid beserta ghoribnya, maka di test bacaannya kemudian setelah itu santri mendapatkan syahadah jika lulus tes.

Adapun kekurangan dari Metode Qiroati dalam proses belajar Al-Qur'an adalah:

Apabila ada kelebihan pasti terdapat kekurangan, diantaranya kekurangan pada Metode Qiroati, yaitu bagi yang tidak lancar membaca Al-Quran, kemungkinan besar lulusnya juga akan lama karena metode ini lulusnya tidak ditentukan oleh bulan/tahun, melainkan kemampuan membaca seseorang itu sendiri.²²

d. Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode belajar membaca Al-Qur'an model terbaru yang disusun oleh Masruri dan Yusuf M.S. Metode ini mempunyai 3 kriteria yang telah dikembangkan dalam pembelajaran Al-Quran yaitu mudah. Menyenangkan dan menyentuh hati. Jika

²² Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtadiyah Darussalam Merandung Jaya Skripsi, 2020

dilihat dari kriteria tersebut, maka Metode Ummi ini menggambarkan metode yang adapat menciptakn kondisi kelas yang nyaman bagi anak didiknya. Disamping itu anak didik tersentuh hatinya, maka materi pembelajaran akan mudah melekat pada peserta didik.

Model pembelajaran Metode Ummi dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Privat / individual dalam prakteknya santri atau siswa dipanggil satu persatu secara bergiliran menurut kemampuan membacanya (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman).
2. Klasikal Individual Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan membaca bersama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual.
3. Klasikal baca simak Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca satu halaman yang ditentukan oleh guru, selenjutya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya.

Adapun kelebihan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an

- a. Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'annya
- b. Mudah menyenangkan dan menyentuh hati karna sepeti pendekatan ibu metode pembelajaranya

Adapun kekurangan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an

- a. Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak ada 8 jilid
- b. Waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya
- c. Buku metode Umami tidak dijual bebas²³

Dari pemaparan tentang metode-metode baca Qur'an diatas peneliti memilih metode Yanbu'a untuk dijadikan bahan penelitian Taman Pendidikan Al-Barokah di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

4. Metode Yanbu'a

a. Pengertian Metode

Metode pengajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik supaya dapat mudah memahami pelajaran sehingga mudah dicerna oleh peserta didik. Metode memiliki peran penting dalam pembelajaran, karena tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila metode yang digunakan oleh guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang relevan yang baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bermacam-macam sesuai dengan rumusan tujuan.²⁴

b. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cara baca tidak boleh di eja membaca cepat dengan

²³ Euis Windiawati," Penerapan Metode Umami dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al- Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2020

²⁴ Nur Aini, Metode pengajaran agama Islam, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung,2021) 1

cepat dan lancar tidak putus-putus disesuaikan dengan makharijul huruf. Sejarah dari metode yanbu'a adalah usulan dan dorongan dari alumni pondok tahfidz Qur'an supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok, dan juga usulan dari masyarakat luas dan juga dari Lembaga pendidikan ma'arif terutama dari capang kudu dan jepara.

Cara membaca yanbu'a yaitu:

- 1) Musyafahah yaitu membaca terlebih dahulu kemudian menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca dengan benar lidahnya. Sedangkan peserta didik dapat melihat dan menyaksikan langsung sekaligus mempraktekkan yang telah guru ajarkan
- 2) Ardhu Qiro'ah yaitu peserta didik membaca di depan guru sedangkan guru menyimak peserta didik dengan baik atau biasanya bisa disebut dengan sorogan. Dengan melakukan sorogan guru mampu mengetahui dan membenarkan bacaan yang belum tepat.
- 3) Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan dengan tujuan bisa menirukan dengan benar dengan dilakukan secara berulang-ulang.²⁵

Metode Yanbu'a adalah Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan dari tim penyusun yang dipimpin oleh KH.M.Ulil Albab Arwani, beliau adalah putra kyai kharismatik

²⁵ Aya Mamlu'ah & Devy Diantika, "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban", Jurnal pendidikan Islam, 113 volume 3 nomer II, edisi Juli-Desember 2018
<https://media.neliti.com/media/publications/297028-metode-yanbua-dalam-penanaman-kemampuan-318924c2.pdf>,

dari kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu AL-qur'an yaitu KH Muhammad Arwani. Metode yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata Yanbu ul Qur'an yang berarti sumber Al-Qur'an yang berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk Taman Pendidikan AlQur'an dan 1 juz untuk TK dan dalam penjelasannya diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah beserta harakat ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang sulit. Selain itu dalam dalam Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca AL-Qur'an saja tetapi diajarkan menulis juga. (Arwani:1)²⁶

Tabel 2.2
Tujuan pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a

| Jilid | Tujuan pembelajaran |
|-------|--|
| I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa membaca huruf yang berharakat Fathkah baik yang sudah berangkai atau belum dengan benar dan lancar 2. Kotak II, peserta didik bisa mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka arab 3. Kotak III, peserta didik bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan berangkai dua dan bisa menulis angka arab |
| II | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa membaca huruf yang berharakat kasrah dan dhummah dengan benar dan lancar 2. Peserta didik bisa membaca huruf yang dibaca panjang dengan baik dan lancar 3. Peserta didik bisa membaca huruf lain yaitu Waw/Ya sukun yang didahului Fathkah dengan benar dan lancar 4. Kotak II, mengetahui tanda-tanda harakat Fathkah, kasrah, dhummah dan Fathkah panjang, kasrah panjang, dhummah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan |

²⁶ M Rofiq & Muhamad Abdul Basyid, "Implementasi Metode Yanbu'a untuk meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun ajaran 2019/2020" volume 8, Nomor 2, 2020, 207-218

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/7550>

| | |
|-----|--|
| | 5. Kotak III, bisa menulis huruf-huruf berangkai dua dan tiga |
| III | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa membaca huruf yang berharakat fathahtain, kasrahtain, dhummahtain dengan benar dan lancar 2. Peserta didik bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf yang serupa 3. Peserta didik bisa membaca huruf qolqolah 4. Peserta didik bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak dibaca ghunnah 5. Peserta didik bisa mengenal hamzah washal 6. Kotak II, Peserta didik bisa mengetahui harakat yang ditanwin, tasydid, tanda hamzah washal, hurufhuruf tertentu dan angka arab sampai ribuan 7. Kotak III, Peserta didik bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkainya |
| IV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa membaca lafaz Allah dengan bena 2. Peserta didik bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak 3. Kotak II, mengetahui persamaan huruf latin dan arab serta beberapa Qoidah tajwid 4. Kotak III, di samping latihan merangkai huruf Peserta didik bisa membaca dan menulis tulisan pegon Jawa |
| V | <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof 5. Peserta didik bisa membaca huruf-huruf sukun yang di idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq |
| VI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang 2. Peserta didik bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, Tashil, Imalah dan Saktah, dan mengetahui tempat-tempatnya 3. Peserta didik bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan boleh dibaca Sin 4. Peserta didik bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah |

Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kegiatan ini mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda-beda, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Kelas Umum

Kelas ini dilaksanakan ketika santri hendak memasuki kelas masing-masing untuk mempersiapkan diri dengan duduk rapi membaca

doa dan kemudian dilanjutkan membaca jilid atau materi penunjang secara klasikal atau bersamaan selama 10-15 menit. Materi penunjang yang dibaca yaitu Surah-surah pendek, Doa sehari-hari, dan bacaan Shalat

2) Peraga

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu guru menjelaskan dengan materi dan membacakan dahulu kemudian santri menirukan, guru melihat dan mendengarkan apabila ada yang tidak menirukan dan salah.

3) Individual

Dalam kegiatan ini dilakukan secara individu yaitu santri membaca jilidnya di depan guru/ustadz ustazah secara bergantian.

Langkah-Langkah Mengajar Dengan Metode Yanbu'a

- a) Guru menyampaikan salam sebelum kalam (berdoa) dan jangan salam sebelum santri duduk dengan tenang dan tidak ada yang ramai
- b) Guru membacakan hadhoroh, kemudian santri membaca fatihah dan doa pembuka
- c) Guru tidak boleh menuntut bacaan santri tetapi membimbing dengan cara:
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - b) Memberi contoh yang benar
 - c) Menyimak bacaan santri dengan sabar, teliti dan tegas
 - d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat (ketukan) dan apabila

tetap tidak bisa ditunjukkan yang benar

- e) Apabila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan ke halaman berikutnya dan beri tanda pada buku setoran santri. Dan apabila anak belum lancar dan benar, harus mengulang dengan diberi tanda pada buku setoran peserta didik.
- f) Waktu belajar 60-90 menit dalam pembagian waktu: 15-20 menit untuk membaca doa dan menerangkan materi atau membaca klasikal, 30-50 menit untuk mengajar secara individu, 15-20 menit untuk memberi materi tambahan seperti membaca surah-surah pendek, doa sehari-hari atau bacaan Shalat. Dilanjut dengan nasihat dan doa penutup.

Kelebihan Metode Yanbu'a

Dalam Metode Yanbu'a ada beberapa kelebihan dan kekurangan metode yanbu'a, kelebihan dalam metode yanbu'a ini adalah:

- 1) metode ini tidak hanya membaca menulis saja tetapi juga ada metode menghafalnya, contoh hurufnya semua sudah ada di Al-Qur'an.
- 2) Metode yanbu'a menggunakan *khat rasm ustmani* (khat penulisan Al-Qur'an).
- 3) Terdapat materi-materi pokok pembelajaran.
- 4) Terdapat materi menulis arab jawa pegon.
- 5) Metode ini menekankan pada pembelajaran makharijul huruf

yang berbeda dengan yang lain.

- 6) Terletak pada pelafalan dan keluarnya huruf pada bibir.

Kekurangan Metode Yanbu'a

Selain memiliki kelebihan, Metode Yanbu'a memiliki kekurangan sebagai cara baca Al-Qur'an, adapun kekurangan metode yanbu'a ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pembinaan bagi para guru
- 2) Kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja diperbolehkan mengajarkannya.²⁷



²⁷ Khoyriah, Ibbatul (2021) *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Tentunya dalam melaksanakan sebuah penelitian. peneliti membutuhkan metode penelitian, karena dalam penelitian ilmiah belum dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya jika penelitian tersebut tidak menggunakan metode yang sesuai. Metode penelitian adalah cara dalam melakukan penelitian ilmiah yang digunakan untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dimana data yang diperoleh oleh peneliti yaitu berupa data-data tertulis dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

Menurut Kim, Sefcik and Braday, metode deskriptif kualitatif ini sangat cocok untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang berfokus pada *pertanyaan apa, siapa bagaimana* dan *dimana* peristiwa atau suatu kejadian terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan yang paham akan suatu peristiwa tersebut.²⁸ Sehingga hasil dari sebuah penelitian deskriptif kualitatif adalah informasi yang sifatnya empiris dan fakta penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya guru dalam

²⁸ Ahmad fauzi, Dkk, Metodologi, (Banyumas: CV Pena persada, 2022)24

meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di desa Bulurejo, kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di Dusun Bulurejo, Desa Bulurejo, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68488, adalah lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti memilih lokasi karena mereka melihat bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah menggunakan Metode Yanbu'a untuk mengajar peserta didik untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an. Metode ini adalah salah satu ciri khas Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang mengetahui informasi yang mengenai fokus pada subjek penelitian dan merupakan informan kunci. Dalam memilih informasi dalam penelitian harus memiliki tujuan untuk menjadikan hasil penelitian lebih baik, sebab data yang diperoleh dari informan kredibel pemilihan informan tersebut kemudian berarti memiliki tujuan khusus.²⁹

Informan yang diteliti dari penelitian ini antara lain:

1. Imam syafi'i selaku ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah
2. Nurhayati selaku guru kelas finishing

²⁹ Abd, Muhith, rachmad Baitulah & Amirul Wahid, Metodologi penelitian (Yogyakarta: BILDUNG,2020) 26

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, dokumentasi, pengamatan, ujian (tes), dan lainnya peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi.³⁰

1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan terhadap subjek penelitian, untuk menelaah lebih rinci kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti yang bersifat berlaku dan tindakan manusia dan Tindakan fenomena alam atau kejadian yang terjadi disekitar Melalui observasi ini. Data yang di dapat adalah data utama mengetahui bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan melalui pembelajaran. Agar peneneliti memperoleh hasil observasi direkam dengan baik. Peneliti menggunakan alat pencatat hasil dan alat perekam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

³⁰.Ridwan, Skala variable-variabel penelitian,(bandung:CV.ALfabeta,2003)24

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.³¹ Wawancara dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembelajaran upaya guru dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a. jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara ini dilaksanakan dengan terpaku pada pedoman wawancara yang sebelumnya. Wawancara semiterstruktur di pilih guna mendapatkan informasi yang selengkap lengkapnya sesuai dengan fokus penelitian.

- a. bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
- b. Bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a.
- c. Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a.
- e. Kendala dalam paya guru meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Meted Yanbu'a.
- f. Faktor penghambat dan faktor pendukung dari pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a.

³¹ Ibid,29

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan.³² dalam penelitian ini untuk mendapatkan data peneliti menggunakan Teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah
- b. Visi & Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah
- c. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah
- d. Struktur kepengurusan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- barokah
- e. Keadaan sarana & prasarana Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah
- f. Proses pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah

E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu Langkah yang dilakukan setelah melakukan setelah proses pengumpulan data. Menurut Patton, analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dan didefinisikan sebagai proses mengatur, mengorganisasikan, dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola kategori. Definisi dasar analisis data dalam penelitian mencakup tindakan dengan data, seperti memilih, menentukan apa yang harus dipaparkan kepada orang lain, dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan analisis data menurut Miles

³² Ibid,31

Huberman dan Saldana.

1. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui teknik observasi wawancara dan dokumentasi yang dapat berlangsung sehari-hari
2. Kondensasi data adalah proses pemilihan, fokus, dan mengabstraksikan data yang diperoleh dari wawancara, dokumen, dan sebagainya untuk menyederhanakan akan, mengabstraksikan, dan menyederhanakan. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini dapat membantu memperkuat hasil data. kondensasi data yang di dapatkan setelah wawancara ini dapat dat, sehingga dapat memfokuskan data dengan cara membuang hal yang tidak penting serta agar kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.
3. penyajian data Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan penyajian. Dalam kebanyakan kasus, penyajian data ini disampaikan dalam bentuk naratif dan dilengkapi dengan matrik, gambar, grafik, bagan, tabel, dan sebagainya. Jenis penyajian data kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan proses analisis data, membuat kesimpulan penelitian, dan menyajikan hasil akhir penelitian.
4. penarikan kesimpulan merupakan dasar dari hasil penelitian. Ini menggambarkan pendapat terbaru dari uraian sebelumnya, serta keputusan yang dibuat menggunakan pendekatan induktif atau deduktif. Hasil awal yang telah disampaikan hanyalah kesimpulan awal, dan mereka dapat berubah saat ditemukan bukti yang mendukung di tahap pengumpulan data

berikutnya. Diharapkan bahwa peneliti akan menemukan informasi yang akan membantu mereka mencapai tujuan penelitian dengan mengkonfirmasi makna dalam data yang mereka peroleh.³³

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data diperlukan untuk menentukan tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk menunjukkan hasil penelitian melalui pembuktian oleh peneliti. Validitas triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data ini. Triangulasi adalah proses melihat realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai aspek, sehingga data dalam penelitian ini lebih kredibel dan akurat. Ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data dan penentuan tingkat kepercayaan dalam menyajikan hasil temuan. Untuk memeriksa keabsahan data ini peneliti menggunakan validasi triangulasi. Triangulasi berarti melihat sesuatu secara nyata dari berbagai sudut, dan sisi yang berbeda agar lebih dapat kredibel dan akurat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara meneliti data dari beberapa sumber.³⁴ Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data observasi dengan hasil

³³ Matthew B. Miles Huberman, dan johnys saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods urcebook*, Edition Oaks, California:SAGE Publications,inc,2014),12-13

³⁴ Salim & Haidir *Penelitian pendidikan Metode pendekatan dan jenis* (jakarta kencana,2019)21

wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis Ini berarti membandingkan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dan menggunakan metode yang sama untuk memvalidasi tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara divalidasi melalui observasi dan dokumentasi.³⁵ contoh dalam menguji dat mengenai Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan, yang telah dilakukan melalui wawancara kemudian dicek Kembali dengan hasil observasi serta dokumentasi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan, adapun tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Adapun tahapannya yaitu:

1. Tahap Pra lapangan (Persiapan)

Pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tahap Menyusun tahap penelitian seperti menjelaskan tujuan penelitian, mengurus perizinan tempat, serta melihat secara langsung lokasi yang akan diteliti.

2. Tahap pelaksanaan

Kemudian pada tahap selanjutnya, peneliti mulai terjun langsung ke

lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk laporan hasil penelitian. Data yang akan diperoleh oleh peneliti yaitu seperti dokumentasi wawancara dan observasi

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap terakhir proses penelitian ini, peneliti mengolah data dan sumber yang sudah diperoleh saat melakukan penelitian peneliti juga akan menuliskan kesimpulan yang akan dimasukkan ke dalam laporan yang dibuat.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek penelitian

1. Sejarah Singkat Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah berdiri pada tahun 2021 yang dipimpin oleh ustadz Imam Syafi'i secara non formal dengan alamat Dusun Bulurejo Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Pada mulanya Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah ini, tidak menggunakan Metode Yanbu'a, yang mana menggunakan Metode Qiroati. Kemudian pembelajaran di Taman Al-Qur'an Al-Barokah diganti dengan Metode Yanbu'a. Hal ini dikarenakan beberapa sebab Taman Al-Qur'an Al-Barokah menggunakan Metode Yanbu'a karena sanadnya jelas, mudah dipelajari materinya lengkap sistem pembelajarannya mudah dipelajari.

Visi Dan Misi Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Adapun yang menjadi visi dari Al-Qur'an Al-Barokah yaitu mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan yang menjadi misi dari Al-Qur'an Al-Barokah yaitu mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. serta mengajarkan akhlak islam sebagai pedoman hidup berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist

2. Profil Lembaga

Tabel 4.1
Profil lembaga

| Nama | Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah |
|---------------------------|--|
| Nama pengasuh / pimpinan | Imam Syafi'i |
| Alamat | Dusun Bulurejo |
| Kecamatan | Purwoharjo |
| Kabupaten | Banyuwangi |
| Jumlah santri | 106 |
| Jumlah ustadz dan ustazah | 11 |
| Waktu belajar | Sore |
| Materi pembelajaran | Al-Qur'an Tajwid Ghorib, surat pendek Fasholatan, tartil |
| Tahun berdiri | 2001 |
| Status tanah | Waqof |
| Luas tanah | 447.M2 |
| Luas bangunan | 142 M2 |

3. Keadaan Lembaga

Secara umum Al-Qur'an Al-Barokah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Salah satu contohnya adalah ruang pembelajaran yang cukup nyaman dengan ruang yang terpisah untuk kelas Al-Qur'an dan kelas jilid pemula. Untuk membantu ustad dan ustazah memaksimalkan proses pembelajaran,

4. Keadaan Pengajar

Guru merupakan faktor terpenting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena keberadaannya sangat berpengaruh dalam kegiatan tersebut. Sekaligus menentukan pencapaian tujuan pengajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru sangat menentukan keberhasilan pengajaran yang hendak dicapai. adapun guru yang mengajar

Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah berjumlah 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Data guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

| No | Nama guru | Jabatan |
|----|-------------------------|--|
| 1 | Imam Syafi'i | Pengasuh Taman pendidikan dan Pengajar |
| 2. | Nur Hayati | Pengajar |
| 3 | Jumrotul khasanah | Pengajar |
| 4 | Suni Lailatul Mukaromah | Pengajar |
| 5 | Siti Malikatul Mutiah | Pengajar |
| 6 | Daman huri | Pengajar |
| 7 | Siti Robingah | Pengajar |
| 8 | Jamilatun | Pengajar |
| 9 | Asfuriyah | Pengajar |
| 10 | M.Syukron ahyina | Pengajar |
| 11 | Moh sholihin | Pengajar |

5. Keadaan peserta didik / Santri

Peserta didik sebagai objek sekaligus objek pendidikan tentu cukup mewarnai almamaternya. Peserta didik yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al -Barokah sebelum memasuki Al-Qur'an Al-Barokah mempunyai latar belakang yang berbeda, sebagian mereka ada yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah dan ada pula yang sudah mengenalnya. Untuk mengatasi hal seperti ini santri dikelompokkan dalam kelas-kelas yang sesuai dengan usia dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dan jumlah keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Data Jumlah peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

| No | Kelas | Jumlah peserta didik |
|----|-------------------------|----------------------|
| 1 | Jilid 0 | 14 |
| 2 | Jilid 1 | 13 |
| 3 | Jilid 2 | 10 |
| 4 | Jilid 3 | 10 |
| 5 | Jilid 4 | 11 |
| 6 | Jilid 5 | 14 |
| 7 | Al-Qur'an A | 10 |
| 8 | Al-Qur'an B | 15 |
| 9 | Al-Qur'an C (Finishing) | 9 |

6. Struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Tabel 4.4
Struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Ketua | Ustadz Imam syafi'i |
| Sekretaris | M. Syukron Ahyina |
| Bendahara | Nurhayati |
| Sie Profesional | Malikatul M |
| Sie Pedagogik | Asfuriyah |
| Sie kepribadian | Jumrotul H |
| Sie Sosial | Moh. Sholihin |
| Jilid 0 (pemula) | Asfuriyah |
| Jilid 1 | Suni lailatul mukharomah |
| Jilid 2 | Malikatul M |
| Jilid 3 | Jumrotul H |
| Jilid 4 | Daman huri |
| Jilid 5 | Siti robingah |
| Al-Qur'an A | M.syuhkron Ahyina |
| Al-Qur'an B | Imam syafi'i |
| Al-Qur'an C (finishing) | Hurhayati |
| | |

B. Penyajian Data Dan Analisis

Peneliti mengungkapkan secara terperinci menyajikan dan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti akan memaparkan bukti-bukti dan hasil yang telah diperoleh mengenai Upaya guru meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Untuk mendapatkan data dan hasil yang relevan dengan subjek penelitian, peneliti menggunakan tiga pendekatan, yaitu wawancara observasi dan dokumentasi, seperti yang dijelaskan oleh peneliti dalam Bab II. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan akan dibahas secara menyeluruh dan sistematis dengan mengacu pada fokus penelitian. Semua data yang dikumpulkan akan dianalisis dan disajikan secara menyeluruh menggunakan tiga metode tersebut. Ini akan memungkinkan untuk mendukung kesimpulan dan temuan yang relevan terkait dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a merupakan kesanggupan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang menarik dan bisa memberikan solusi terhadap permasalahan pada peserta didik yang belum sama sekali bisa membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kefasihan

membaca Al-Qur'an Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan. Hal ini sebagaimana ditemukan observasi dan wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i:

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kefasihan yaitu dengan drill materi makharijul huruf dengan pembinaan materi makharijul huruf rutin setiap hari mereka akan mencapai keberhasilan kefasihannya dan didukung dengan ketekunan dari peserta didik sendiri.³⁶

Untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dimana peserta didik dilatih setiap hari yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memahami makharijul huruf. Dengan adanya drill tersebut peserta didik akan mudah mempelajari makharijul huruf dan juga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam waktu yang relatif singkat. Didukung dengan ketekunan dari peserta didik.

Hubungan drill dengan membaca Al-Qur'an yaitu pengulangan yang dapat memperkuat belajar, baik yang dipelajari kebiasaan yang baik atau buruk. Pengulangan atas suatu perbuatan akan menjadi sebuah kebiasaan yang melekat dan sulit dilepaskan apabila tidak diubah. Upaya tersebut dilakukan karena manusia mempunyai sifat lupa dan lemah. Al-Qur'an sebagai salah satu cara yang digunakan dalam Pendidikan. melatih siswa membaca berulang-ulang yang sesuai petunjuk drill, seperti membaca surah-surah pendek dari Al-Qur'an maka dengan sendiri di dalam jiwanya terbentuk sebuah kebiasaan. Jika kebiasaan tersebut terus

³⁶ Ustad Imam Syafi'i, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

menerus dilakukan maka kebiasaan tersebut akan berubah menjadi suatu hobi membaca Al-Qur'an atau bacaan lainnya.

Berbeda dengan ustazah Nurhayati Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kefasihan yaitu:

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kefasihan yaitu dengan klasikal, individual dan sorogan.³⁷

Pembelajaran klasikal atau suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bersama-sama dimana seorang guru melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. guru melakukan pembelajaran secara individual peserta didik belajar secara face to face dengan guru. Kemudian melakukan sorogan atau disebut dengan ardhul Qiroah dimana peserta didik membaca di depan guru sedangkan guru menyimak, dengan melakukan sorogan guru mampu mengetahui dan membenarkan bacaan yang kurang benar.

Observasi ini peneliti menemukan bahwasanya yang ada pada peserta didik yaitu dalam kemampuan kefasihan membaca Al-Qur'an sudah baik. Dari usaha guru supaya peserta didik fasih membaca Al-Qur'an guru melakukan berbagai cara sehingga peserta fasih makhorijul hurufnya.

2. Hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menerapkan Metode Yanbu'a

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, guru biasanya menggunakan metode yang beragam

³⁷ Ustazah Nurhayati, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 14 juli 2023

untuk mengetahui hasil. Mengetahui hasil belajar peserta didik sangatlah penting karena membantu guru memahami sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang diajarkan. sebagaimana ditemukan observasi dan wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i:

Alhamdulillah sudah dirasa cukup lumayan baik, karena didalam pembelajaran Metode Yanbu'a peserta didik ditekankan pada pelafaddzan makhorijul huruf beserta pemahaman materi dan kualitas bacaan yang sudah cukup baik.³⁸

Berbeda dengan ustazah Nurhayati:

Peningkatan kefasihan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik, sudah ada peningkatan seperti kecepatan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, kemampuan memperbaiki kesalahan itu sudah baik³⁹

Dalam konteks penggunaan Metode Yanbu'a hasil belajar akan mencakup kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a menekankan secara langsung antara guru dan peserta didik secara keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar pembelajaran, dalam pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a perkembangannya sudah cukup baik kecepatan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an kemampuan dalam memperbaiki kesalahan membaca Al-Qur'an sudah baik juga.

Mengevaluasi hasil belajar juga guru lakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara berkala dengan itu guru juga melakukan memantau keterlibatan keaktifan peserta didik guru memperhatikan peserta didik Ketika diskusi pertanyaan yang meraka ajukan atau respon terhadap materi yang telah diajarkan Hasil belajar ini

³⁸ Ustad Imam Syafi'i, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

³⁹ Ustazah Nurhayati, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 14 juli 2023

menjadi ukuran keberhasilan dari penggunaan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

Observasi ini peneliti menemukan bahwanya peneliti melihat peserta didik sudah baik dalam kefasihan membaca Al-Qur'an, peserta didik sudah mampu memperbaiki kesalahan jika ketika membaca Al-Qur'an terdapat ada kesalahan ketepannya dan kecepatan dalam membaca Al-Qur'an pun sudah baik. Peserta didik juga mampu mempelajari menghafalkan surat-surat pendek ilmu tajwid, ghorib, doa-doa harian dan praktek fasholatan.

cara mengukur berhasil tidaknya pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu Hasil belajar merupakan bentuk untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki dalam proses belajar mengajar, artinya suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya dapat tercapai.

Hasil wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu

Untuk mengukur berhasil tidaknya pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a guru mengadakan tes kenaikan jilid yang harus dilalui oleh seluruh peserta didik dan dari situlah terlihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu dikatakan berhasil atau tidaknya.⁴⁰

Kemudian wawancara dengan ustazah Nurhayati:

⁴⁰ Ustad Imam Syafi'I, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

Untuk mengetahui berhasil tidak yaitu guru melakukan tes kenaikan kemudian ujian di Lembaga dilanjut di kecamatan yang terakhir ujian akhir di kabupaten.⁴¹

Hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwasanya proses pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah berjalan dengan baik. Untuk berhasil atau tidaknya yaitu dengan tes kenaikan jilid dan ujian akhir dengan itu guru dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh setiap guru, guna untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengajarkan Al-Qur'an secara fasih.

Kendala dalam Upaya peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a dalam suatu pembelajaran pastinya ada kendala yang muncul, apalagi dalam kegiatan ini sangat banyak kendala tersebut sangatlah bervariasi. Oleh karena itu sebagai guru haruslah memiliki solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Hal ini dapat dilihat dari sedikit banyaknya peserta didik yang bermasalah. Oleh karena itu dengan usah guru yang cukup maksimal diharapkan akan dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a tersebut. Hal ini sebagaimana ditemukan observasi dan wawancara:

Hasil wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i kendala upaya dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu:

⁴¹ Ustazah Nurhayati, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 14 juli 2023

Banyak yang kurang dukungan dari orang tua, ketekunan anak yang masih kurang dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif.⁴²

Kemudian wawancara dengan ustazah Nurhayati:

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan kurang aktifnya peserta didik.⁴³

Hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwasanya masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam belajar, masih banyak peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan belajar. begitu pula peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga itu merupakan tugas seorang guru supaya peserta didik itu mampu mengejar kemampuan peserta didik lainnya. kurangnya dukungan dari orang tua, masih kurangnya responya orang tua peserta didik terhadap peserta didik.

Faktor yang menghambat dan mendukung dari Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah. Yaitu suatu metode pembelajaran tentunya dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Agar tujuan dari metode dapat berhasil tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Di dalam pembelajaran apapun khususnya pembelajaran Al-Qur'an pasti ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

⁴² Ustad Imam Syafi'i, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

⁴³ Ustazah Nurhayati, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 14 juli 2023

Faktor pendukung adalah beberapa hal yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung. selain itu juga dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran adalah beberapa hal yang dapat menghambat peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran atau kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan ustadz Imam Syafi'i faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu

- a. Mudahnya peserta didik Ketika ujian membaca Al-Qur'an di sekolah sehingga peserta didik semangat.
- b. Tempat juga menjadi faktor pendukung bagi peserta didik dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.
- c. Kapasitas guru merupakan faktor yang paling mendukung karena guru merupakan seorang yang akan mentransfer ilmunya kepada peserta didik sehingga guru yang mempunyai kapasitas ilmu yang memadai akan membantu peserta didik dalam mendapatkan ilmu yang memang mereka butuhkan.⁴⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan ustazah Nurhayati tentang faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a:

- a. Keberhasilannya cukup baik
- b. metodenya mudah diikuti, sehingga peserta didik mudah memahami metode tersebut
- c. bukunya mudah di dapat.⁴⁵

Hasil wawancara dan observasi faktor pendukung dari pembelajaran Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah yaitu dapat membantu peserta didik Ketika ujian membaca Al-Qur'an di sekolah

⁴⁴ Ustad Imam Syafi'i, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

⁴⁵ Ustazah Nurhayati, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 14 juli 2023

sehingga peserta didik semangat, Tempat juga menjadi faktor pendukung bagi peserta didik dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an terutama tempat yang nyaman sehingga peserta didik mudah dalam menerima pembelajaran. Dan juga Kapasitas guru merupakan faktor yang paling mendukung karena guru merupakan seorang yang akan mentransfer ilmunya kepada peserta didik sehingga guru yang mempunyai kapasitas ilmu yang memadai akan membantu peserta didik dalam mendapatkan ilmu yang memang mereka butuhkan. dan keberhasilan dalam pembelajaran ini sudah cukup kefasihannya karena metode yang digunakan mudah diikuti dan mudah dipelajari serta bukunya mudah didapat.

Hasil wawancara dengan ustazah Imam Syafi'i faktor penghambat pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a:

Pergaulan peserta didik di masyarakat yang masih kurang, kurang terkendalinya orang tua. Kurangnya menaati tata tertib⁴⁶

Sedangkan hasil wawancara dengan ustazah Nurhayati tentang faktor penghambat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a:

Kurang sadarnya wali santri terhadap perhatian peserta didik sehingga menimbulkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.⁴⁷

Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya masih banyak faktor penghambat dalam pembelajaran dengan

⁴⁶ Ustad imam syafi'i, diwawancarai peneliti, Banyuwangi, 30 juli 2023

⁴⁷ Ustazah nurhayati, diwawancarai nurhayati, Bnayuwangi, 14 juli 2023

menggunakan metode yanbu'a ini yaitu pergaulan peserta didik yang masih belum terkontrol, kurang perhatian orang tuanya terhadap peserta didik, sehingga menimbulkan kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang kurang menaati tata tertib yang telah dibuat oleh Taman pendidikan Al-Qura'an.

C. Pembahasan Dan Temuan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul "Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah di Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi" berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

peneliti akan menganalisa hasil temuan yang ada, dari keterangan Teknik Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Kemudian setelah data terkumpul dari wawancara dan observasi hasil temuan dijabarkan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan seluruh data dari lapangan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah.

Upaya guru untuk mencerdaskan peserta didik dalam dunia pendidikan sangatlah berperan sekali terutama dalam meningkatkan

kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a ini. Dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an ini sangat butuh adanya sebuah proses. Proses tersebut harus ditunjang dengan Upaya-upaya guru yang konkrit. Wina Sanjaya dalam bukunya menjelaskan bahwa ada beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan belajar peserta didik tentunya Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa.⁴⁸ pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah, berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti ketahui ada beberapa Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an yaitu:

- a. Dengan drill makhorijul huruf adanya drill tersebut peserta didik akan mudah mempelajari makhorijul huruf dan juga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam waktu yang relatif singkat. Dengan cara demikian para peserta didik akan mengetahui dan memahami pelafalan huruf-huruf hijaiyyah.
- b. Pembinaan materi makhorijul huruf setiap hari karena wajib melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar agar tidak menimbulkan perbedaan arti, maka dari itu guru melakukan pembinaan materi makhorijul huruf setiap hari.
- c. Klasikal suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan Bersama-sama dimana seorang guru melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran. Membaca secara

⁴⁸ Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 30.

klasikal ini biasanya dilakukan oleh peserta didik sesudah membaca do'a dan dilakukan setiap hari. Dengan adanya membaca secara klasikal atau Bersama-sama ini akan mempermudah peserta didik dalam pelafalan makhorijul huruf yang ada pada buku jilid maupun Al-Qur'an.

- d. Individual peserta didik belajar secara face to face dengan guru. Dengan membaca secara individua tau bergilir akan dapat memepermudah untuk mengetahui kelemahan serta kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Sehingga dapat menentukan Langkah-langkah apaa yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Peserta didik yang mengalami kendala dapat terselesaikan masalahnya. Dan proses membaca Al-Qur'an berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dari maupun lebih peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
- e. Sorogan peserta didik membaca Al-Qur'an di depan guru sedangkan guru menyimak, dengan melakukan sorogan guru mampu mengetahui dan membenarkan bacaan yang kurang benar.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik baik dan lancar. Pembelajaran yang dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar membaca asmaul husna kemudian dilanjut sorogan musyafahah yaitu guru membaca kemudian murid menirukan apabila masih ada beberapa peserta didik yang masih belum benar dalam

pembacaannya maka stadz/ustadzah akan melakukan pengulangan (mengulanginya sampai santri benar-benar mampu menirukan pengucapan makhorijul dan tajwid yang benar. dalam hal ini sudah sesuai dengan teori, bahwa cara mengajar Metode Yanbu'a.

Pelaksanaannya juga sudah sesuai dengan teori guru melakukan driil makhorijul huruf, sorogan, klasikal, individual. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah juga mengetes kelancaran membaca Al-Qur'an dan memberikan pelatihan kepada ustadz dan ustazah yang dilakukan seminggu sekali yang akan mengajar Metode Yanbu'a sehingga guru yang akan mengajar di taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah bisa menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dengan baik dan benar.

Dari hasil observasi Selain itu peserta didik telah lancar membaca Al-Qur'an seperti yang dijelaskan sebelumnya, dalam hal ini peserta didik juga lebih berhati-hati dalam melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifatnya dan juga sesuai dengan makhrajnya, jadi peserta didik tidak sembarang lancar membaca Al-Qur'an dan cepat saja, akan tetapi lebih berhati-hati dan dengan benar melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat dan makhrajnya.

Hal ini terlihat ketika peserta didik saat membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan disimak oleh pengajar dan teman-temannya, ketika ia mengucapkan kalimat yang salah membaca Al-Qur'an maka dengan sendirinya peserta didik tersebut berhenti dan mengulangi membaca dari

awal. Hal ini dimulai dari pembiasaan oleh guru yang mengajarkan kepada peserta didik untuk serius menyimak dan secara langsung mengingatkan teman yang membaca jika ada kesalahan dalam membacanya

2. Hasil peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menerapkan Metode Yanbu'a

Dengan seperangkat teori dan pemahaman yang dimiliki oleh guru, guru gunakan hal tersebut untuk mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Pada dasarnya sebuah metode belajar Al-Qur'an itu sama saja dengan metode yang lain, dalam hal ini tidak ada metode yang bagus ataupun tidak bagus, dikarenakan hal tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu membelajarkan Al-Qur'an dengan benar

Dengan Metode Yanbu'a ini peserta didik menjadi lebih aktif dan pembelajaran pun menjadi menyenangkan karena dalam pembelajaran tidak hanya secara klasikal saja, terkadang guru juga mengajak untuk membuat lingkungan kecil (halaqoh) agar mudah mengawasi dan menyimak bacaan dari peserta didik. Setelah dilakukannya Latihan secara individu maupun kelompok, setiap peserta didik diminta membaca secara bergantian untuk membaca Al-Qur'an tanpa bantuan guru. Salah satu kelebihan Metode Yanbu'a ini adalah menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode yang lain terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.

Berdasarkan analisis dan temuan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwasanya peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dimana peserta didik mampu melafalkan makhorijul huruf dengan cepat dan tepat peserta didik juga mampu memperbaiki kesalahan jika menemukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an peserta didik juga lebih merasa percaya diri dan kualitas bacaannya sudah baik pemahaman materi juga sudah baik

Cara mengukur berhasil tidaknya pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu untuk mengetahui berhasil tidaknya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a guru melakukan tes kenaikan jilid dan ujian akhir. dengan itu guru dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh setiap guru, guna untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengajarkan Al-Qur'an secara fasih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Yanbu'a dalam pembelajaran berperan sangat penting, karena Metode Yanbu'a merupakan suatu cara (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar baik bagi anak maupun orang dewasa. Metode ini dapat mendorong untuk peningkatan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena anak didik yang berbeda tingkat dalam kemampuan.

Kendala dalam Upaya guru dalam peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu suatu kegiatan pembelajaran pastinya ada faktor-faktor yang menjadi kendala, apalagi dalam kegiatan pembelajaran pastinya banyak sekali hambatan yang sangat bervariasi. Oleh karena itu sebagai seorang guru haruslah memiliki solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Hal ini dapat dilihat dari sedikit banyaknya peserta didik yang bermasalah.

Dalam kegiatan belajar pastinya ada peserta didik yang cepat memahami ada juga peserta didik yang lambat dalam mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu dengan usaha guru yang cukup maksimal diharapkan akan dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan temuan dan Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya ada beberapa kendala yang ada pada saat pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a yaitu:

- a. Banyak yang kurang dukungan dari orang tuanya padahal dukungan dari orang tua sangatlah penting.
- b. Ketekunan peserta didik yang masih kurang aktif, peserta didik masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- c. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

Faktor yang menghambat dan pendukung dari Upaya meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah, disetiap

pelaksanaan pembelajaran pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung. Begitu juga Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing ini dari hasil wawancara peneliti dengan guru dapat diketahui

Faktor pendukung pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah yaitu mempermudah peserta didik Ketika ada ujian membaca Al-Qur'an di sekolah, fasilitas Lembaga atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah baik dan guru yang sangat berperan dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a Taman Al-Qur'an Al-Barokah yaitu kemampuan peserta didik yang masih berbeda-beda, serta kurangnya menaati peraturan yang dibuat oleh Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Dari pemaparan di atas, akan menjadi faktor pendukung dan penghambatnya suatu kegiatan dalam menerapkan Metode Yanbu'a dalam belajar mengajar Al-Qur'an, dengan tercapainya kegiatan belajar mengajar menggunakan metode yang efektif dan mudah mampu membuahkan hasil yakni tercapainya kompetensi (membaca, menulis, dan menghafal), sehingga anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Yanbu’a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an yaitu guru melakukan drill makhorijul huruf yang dilakukan setiap hari sehingga peserta didik fasih dalam pelafalan makhorijul huruf
2. Upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur’an guru juga melakukan Teknik klasikal individual dan sorogan.
3. Peserta didik sudah mampu menerapkan Metode Yanbu’a dengan baik seperti kecepatan ketepatan membaca Al-Qur’an. Peserta didik juga mampu memperbaiki kesalahan ketika membaca Al-Qur’an. Dan peserta didik mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru sehingga kualitas membaca Al-Qur’an sudah cukup baik.
4. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu’a ini guru melakukan tes kenaikan jilid dan ujian akhir. dengan itu guru dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran Al-Qur’an yang dilakukan oleh setiap guru, guna untuk menentukan

tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengajarkan Al-Qur'an secara fasih

5. Kendala yang ada dalam pembelajaran Metode Yanbu'a ini yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda, masih kurang dukungan dari orang tua dan masih kurang aktifnya peserta didik.
6. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kefasihan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah yaitu:

Faktor pendukung yaitu:

- a. Mempermudah peserta didik Ketika ujian membaca Al-Qur'an di sekolah
- b. Tempat yang nyaman, sehingga peserta didik mudah menerima pembelajaran
- c. Kapasitas guru karena guru sangatlah berperan sangat penting dalam pembelajaran tersebut terutama pembelajaran untuk meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an ini.

Faktor penghambat yaitu:

- 1) Kemampuan peserta didik yang masih berbeda-beda
- 2) Kurang dukungan dari orang tua
- 3) Kurang menaati tata tertib
- 4) Pergaulan peserta didik yang masih belum terkontrol

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu dalam upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, terutama yang berkaitan dengan metode yanbu'a, dengan meningkatkan kualitas guru.

2. Kepada kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

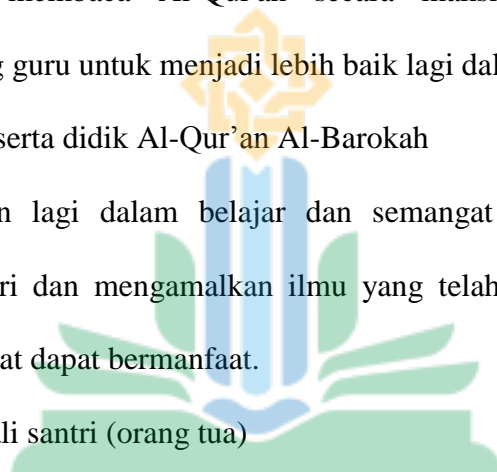
memberikan pelatihan kepada peserta didik dengan tujuan meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an secara maksimal dan efektif, dan mendorong guru untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

3. Kepada peserta didik Al-Qur'an Al-Barokah

Lebih rajin lagi dalam belajar dan semangat dalam menuntut ilmu mempelajari dan mengamalkan ilmu yang telah didapat sehingga ilmu yang didapat dapat bermanfaat.

4. Kepada wali santri (orang tua)

Lebih memberikan dorongan dan semangat peserta didik untuk terus belajar Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatah & Muchammad Hidayatullah, Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an di pondok Pesantren Darul Ranchman Kudus" ,Jurnal penelitian,171-172 Vol 15.no 1, Februari 2021
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/10749>
- Arief Syaiful, Ulumul Qur'an untuk pemula (Jakarta Progam studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin Istitut PTIQ Jakarta,2022) 2
- Amri Husnul," Implementasi Metode Al-Bagdadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung, 2020
- Aini Nur, Metode pengajaran agama Islam, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung,2021) 1
- Abd, Muhith, rachmad Baitulah & Amirul Wahid, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: BILDUNG,2020) 26
- Devy Diantika & Aya Mamlu'ah, "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban", Jurnal pendidikan Islam,113 volume 3 nomer II, edisi Juli-Desember 2018
<https://media.neliti.com/media/publications/297028-metode-yanbu-a-dalam-penanaman-kemampuan-318924c2.pdf>,
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: PT syamil cipta media, 1987) 437
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah, (terjemah tim pusaka Firdaus, 1993,) 10
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Bandung: Yayasan penyelenggara Terjemah/Penafsir, 2006)28
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia,2012) 385
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (Jakarta: PT. sinergi Pustaka Indonesia, 2012)355
- Dapartemen Agama Replublik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemah (penerbit Dipenegoro, 2013)326

- Fauzi Ahmad , Dkk, Metodologi, (Banyumas: CV Pena persada, 2022)24
- Hamzah B, Uno & nina Lamatenggo, Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi (Jakarta : PT Bumi Aksara 2016)2-3
- Hj. Yeti Heryati & Rusdianana Pendidikan profesi keguruan menjadi guru inspiratif dan inovatif (Bandung : Pustaka setia Bandung2015)104-105
- Hanafi A ,” fenomena belajar membaca Al-Qur’an pada orang dewasa: studi metode tilawati di Lembaga pembelajaran Al-Qur’an” in prosiding dan seminar nasional pasca sarjana IAT Tribakti kediri 2022, 263-264. Vol. 1, No. 1 (2022) <https://prosiding.uit-irboyo.ac.id/index.php/psnp/article/view/21>
- Ibnatul Khoiriah, (2021) *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Mudipatul Jawida,” Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Himmah Desa Lamban Sigatal Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudun,2021
- Mardan, Al-Qur’an sebuah pengantar (jakarta : Pusta Mapan,2010) 29 - 32
- Muhamad Abdul Basyid & M Rofiq,” Implementasi Metode Yanbu’a untuk meningkatkan hasil belajar baca Al-Qur’an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun ajaran 2019/2020’ volume 8,Nomor 2, 2020,207-218
- Nur Aisyah & Fitriah Siti Lailatul,” Penerapan Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak didik TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember”, jurnal studi pendidikan islam,23-24 Vol. no.1 Januari 2021 <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2179>
- Nur Fuadi, Profesionalisme Guru, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 56
- Matthew B. Miles Huberman, dan johnys saldana. Qualitative Data Analysis A Methods urcebook, Edition Oaks, California: SAGE Publications, inc (2014),12-13
- Undang-Undang Nomor Tahun pasal 13 ayat 1 tentang Pendidikan formal, nonformal, dan informal
- Nissah Namiratul,” pengaruh penerapan Metode Iqro’ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Lambu Kabupaten. Bima, Skripsi 2022

Salim & Haidir penelitian pendidikan Metode pendekatan dan jenis (jakarta kencana,2019)21

Tim penyusun, pedoman penulisan karya tulis ilmiah, (jember: fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember,2019),54

Ulfa Ricka Alimatul,” Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtadiyah Darussalam Merandung Jaya, Skripsi, 2020

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/7550>

Ridwan, Skala variable-variabel penelitian, (bandung: Cafalbeta,2003)24

Windiawati Euis,” Penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur’an di TPA Al- Ikhlas Jati Bening Pasuruan Lampung Selatan, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020

Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 30.

Yeni Salim dan Peter Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press,2005 hal, 1187



LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anik Purwati
Nim : T20191471
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Kelas Finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Banyuwangi" hasil penelitian / karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai penulisan karya ilmiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Anik Purwati
NIM. T20191471

LAMPIRAN 2



MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|--|--|--|---|
| Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Barokah di desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi | 1. Pembelajaran metode yanbu'a 2. kefasihan dalam membaca Al Qur'an | 1. Pengertian dan Sejarah Metode Yanbu'a 2. Kegiatan Pembelajaran Metode Yanbu'a 3. Langkah - langkah mengajar dengan Metode Yanbu'a 4. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a | 1. Informan a. Kepala Taman Pendidikan TPQ Al Barokah b. Ustad dan ustazah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Barokah 2. Observasi 3. Dokumentasi | 1. Metode penelitian kualitatif. 2. Penentuan lokasi penelitian Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Barokah di desa Bulurejo kecamatan Purwoharjo 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data a. Analisis Kualitatif Miles dan Huberman 5. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi Teknik 6. Tahap Penelitian 7. a. Pra Lapangan (Persiapan) b. Pelaksanaan Lapangan c. Analisis Data | 1. Bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Barokah di Desa bulurejo kecamatan purwoharjo Kabupaten Banyuwangi 2. Bagaimana hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a kelas finishing |



Taman Pendidikan
Al-Qur'an Al-
Barokah Desa
Bulurejo Kecamatan
Purwoharjo
Kabupaten
Banyuwangi

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN DALAM MEMBACA AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH DESA BULUREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI

PEDOMANAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK HASIL WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Waktu pelaksanaan : 30 juli 2023

| Pertanyaan | Hasil wawancara |
|---|---|
| 1. Bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah | Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kefasihan yaitu dengan drill materi makharijul huruf dengan pembinaan materi makharijul huruf rutin setiap hari mereka akan mencapai keberhasilan kefasihannya dan didukung dengan ketekunan dari peserta didik sendiri |
| 2. Hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menerapkan Metode Yanbu'a | Alhamdulillah sudah dirasa cukup lumayan baik, karena didalam pembelajaran Metode Yanbu'a peserta didik ditekankan pada pelafaddzan makharijul huruf beserta pemahaman materi dan kualitas bacaan yang sudah |

| | |
|---|--|
| | cukup baik |
| 3. Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a | Untuk mengukur berhasil tidaknya pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a guru mengadakan tes kenaikan jilid yang harus dilalui oleh seluruh peserta didik dan dari situlah terlihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu dikatakan berhasil atau tidaknya |
| 4. Adakah kendala dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a | Banyak yang kurang dukungan dari orang tua, ketekunan anak yang masih kurang dan masih banyak peserta didik yang kurang aktif |
| 5. Faktor yang menghambat dan mendukung dari Upaya meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah | <p>Faktor pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mudahnya peserta didik Ketika ujian membaca Al-Qur'an di sekolah sehingga peserta didik semangat. b. Tempat juga menjadi faktor pendukung bagi peserta didik dalam dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an. c. Kapasitas guru merupakan faktor yang paling mendukung karena guru merupakan seorang yang akan mentransfer ilmunya kepada peserta didik sehingga guru yang mempunyai kapasitas ilmu yang memadai akan membantu peserta didik dalam mendapatkan ilmu yang memang mereka butuhkan <p>Faktor penghambat: Pergaulan peserta didik di masyarakat yang masih kurang, kurang terkendalinya orang tua. Kurangnya menaati tata tertib</p> |



PEDOMAN WAWANCARA UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN DALAM MEMBACA AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH DESA BULUREJO KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI

PEDOMANAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK HASIL WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan :ustazah Nurhayati

Waktu pelaksanaan :14 juli 2023

| Pertanyaan | Hasil wawancara |
|--|---|
| 1. Bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah | Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kefasihan yaitu dengan klasikal, individual dan sorogan |
| 2. Hasil Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menerapkan Metode Yanbu'a | Peningkatan kefasihan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik, sudah ada peningkatan seperti kecepatan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, kemampuan memperbaiki kesalahan itu sudah baik |

| | |
|---|--|
| | |
| 3. Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a | Untuk mengetahui berhasil tidak yaitu guru melakukan tes kenaikan kemudian ujian di Lembaga dilanjut di kecamatan yang terakhir ujian akhir di kabupaten |
| 4. Adakah kendala dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a | Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan kurang aktifnya peserta didik |
| 5. Faktor yang menghambat dan mendukung dari Upaya meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah | <p>Faktor penghambat: Kurang sadarnya wali santri terhadap perhatian peserta didik sehingga menimbulkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran</p> <p>Faktor pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keberhasilannya sudah cukup baik metodenya mudah diikuti, sehingga peserta didik mudah memahami metode tersebut bukunya mudah di dapat. |

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat hasil observasi
3. Waktu observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.
4. Observasi ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Qur'an Al-Barokah dengan maksud mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a.

B. IDENTITAS

Lokasi penelitian :Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah

Waktu pelaksanaan :jum'at, 30 juni 2023

| Observasi | Hasil observasi |
|--|--|
| 1. Mengamati secara langsung Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah | Taman Pendidikan Al-Qur'an al-Barokah lingkungan cukup bersih fasilitas yang cukup dan peserta didik sangat sopan dan santun. |
| 2. Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a | Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'aTaman Pendidikan Al-Qur'an al-Barokah dijadwalkan pada hari senin sampai sabtu, untuk hari senin sampai jum'at dimulai jam 15.00 – 17.00 dan untuk hari sabtu jam 15.00 – 16.30. untuk kegiatan pembelajaran di buka dengan membaca doa sebelum belajar, membaca asmaul husna, sorogan, sholat ashar berjamaah, membaca Al-Qur'an secara Bersama-sama kemudian bergiliran penambahan materi sekaligus hafalan sesuai dengan jadwal pelajaran. |

TABEL OBSERVASI PENINGKATAN KEFASIHAN MEMBACA AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE YANBU'A KELAS FINISHING TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH

| no | Indikator | Ya | Tidak |
|-----------|--|-----------|--------------|
| 1. | Peserta didik mampu melafalkan makhorijul huruf dengan benar | Ya | |
| 2. | Peserta didik mampu membedakan bacaan Panjang pendek | Ya | |
| 3. | Peserta didik mampu memahami dan membedakan nama-nama huruf dan tanda-tanda bacaan | Ya | |
| 4. | Peserta didik mampu membedakan bagaimana cara berhenti atau waqaf, cara baca dengung, dan bacaan waqaf. | Ya | |
| 5. | Peserta didik mampu bagaimana cara membaca bacaan yang mendengung dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid | Ya | |
| 6 | Peserta didik mampu Santri bisa menerapkan bacaan-bacaan yang berwaqaf, serta bacaan-bacaan ikhfa', idzhar, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, iqlab, ikhfa', qolqolah, maupun tanda-tanda bacaan | Ya | |
| 7. | Peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh guru | Ya | |
| 8 | Guru dapat berinteraksi dengan baik dengan peserta didik | Ya | |
| 9 | Guru mampu membimbing dan menuntun peserta didik Ketika mengajinya kurang tepat atau salah | Ya | |
| 10 | Guru mampu menarik minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung | Ya | |
| 11 | Peserta didik semangat dalam pembelajaran | Ya | |

JADWAL PELAJARAN

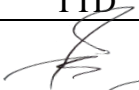
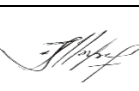
| SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
|----------------------------|----------------|----------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| surat-surat pendek | Ghorib | tajwid | Doa-doa harian | fasholatan | sorogan |
| Hafalan surat-surat pendek | Hafalan ghorib | Hafalan tajwid | Hafalan do'a-do'a harian | Setor hafalan fasholatan | Pendalaman materi |
| sorogan | Sorogan | sorogan | sorogan | sorogan | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

JURNAL PENELITIAN
TAMAN PENDIDIKAN AI-QUR'ANAL-BAROKAH

| no | Hari/Tanggal | Kegiatan | Informan | TTD |
|----|--------------------------|--|--------------------|---|
| 1 | Rabu, 10 Mei 2023 | Observasi pra penelitian | Ustad Imam Syafi'i |  |
| 2 | Jum'at, 12 Mei 2023 | Penyerahan surat izin penelitian | Ustad Imam Syafi'i |  |
| 3 | Sabtu, 20 Mei 2023 | Observasi | Ustazah Nurhayati |  |
| 4 | Jum'at, 2 juni 2023 | Observasi | Ustazah Nurhayati |  |
| 5 | Kamis, 15 juni 2023 | Observasi | Ustazah Nurhayati |  |
| 6 | Kamis, 22 juni 2023 | Observasi | Ustad Imam Syafi'i |  |
| 7 | Jum'at, 30 juni 2023 | Observasi | Ustad Imam Syafi'i |  |
| 8 | Jum'at, 14 juli 2023 | Wawancara | Ustazah Nurhayati |  |
| 9 | Kamis, 20 juli 2023 | Wawancara | Ustazah nurhayati |  |
| 10 | 30 juli 2023 | Wawancara | Ustad Imam Syafi'i |  |
| 11 | Selasa, 15 agustus 2023 | Meminta data Taman pendidikan TPQ Al-Barokah | M. Syukron Ahyina |  |
| 12 | Senin, 18 september 2023 | Mengantarkan surat izin selesai penelitian | Ustad Imam Syafi'i |  |

Purwoharjo, 18 September 2023

Mengetahui


Imam syafi'i

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-2173/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Lembaga pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah
Dusun Bulurejo Desa Bulurejo kecamatan purwoharjo kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : T20191471
Nama : ANIK PURWATI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian /Riset mengenai & quot; Upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur`an dengan menggunakan Metode Yanbu`a kelas finishing Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Barokah Desa Bulurejo kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi & quot; selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak Imam Syafi`i

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Mei 2023an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Akademik,



LAMPIRAN 5



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
AL BAROKAH
BULUREJO – PURWOHARJO - BANYUWANGI
NS - 411235102599

Sekretariat : Gedung Lt. 2 Tpq Al Barokah Bulurejo, Jl. Purwodadi No. 136. Telp : 081358166093

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ustadz Imam syafi'i
Jabatan : ketua lembaga pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindentitas:
Nama :Anik purwati
Nim :T20191471
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas :Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi :pendidikan agama islam
Universitas :Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq jember

Telah menyelesaikan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi mulai tanggal 12 Mei – November 2023 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperlukan semestinya.

Purwoharjo, 18 September 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui

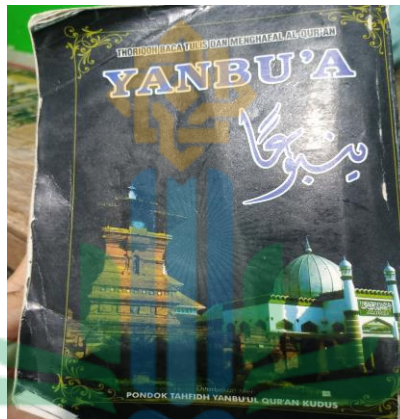
Imam/syafii

LAMPIRAN 7

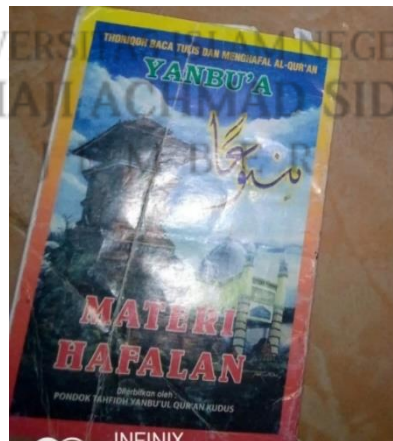
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah



Gambar : buku pegangan guru



Gambar: buku materi hafalan

PRESTASI TAJWID KORUS

| NO | Tgl/bln/Thn | Hal | Materi Bahasan | Nilai | TTD | Ket |
|----|-------------|-----|----------------|-------|-----|-----|
| 1 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 2 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 3 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 4 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 5 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 6 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 7 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 8 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 9 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |
| 10 | 15/10/2022 | 1 | selamun | ✓ | ✓ | |

Gambar: buku setor hafalan (prestasi tajwid)

SURAT PENDEK KORUS

| NO | Tgl/bln | Materi doa | Nilai | Ttd | Ket. |
|----|------------|-------------|-------|-----|------|
| 13 | 15/10/2022 | Al 'Ashr | ✓ | ✓ | |
| 14 | 15/10/2022 | Al Humazah | ✓ | ✓ | |
| 15 | 15/10/2022 | Al Fiil | ✓ | ✓ | |
| 16 | 15/10/2022 | Al Quroisy | ✓ | ✓ | |
| 17 | 15/10/2022 | Al Ma'un | ✓ | ✓ | |
| 18 | 15/10/2022 | Al Kautsar | ✓ | ✓ | |
| 19 | 15/10/2022 | Al Kafiruun | ✓ | ✓ | |
| 20 | 15/10/2022 | Annashr | ✓ | ✓ | |
| 21 | 15/10/2022 | Allahab | ✓ | ✓ | |
| 22 | 15/10/2022 | Al Iklash | ✓ | ✓ | |
| 23 | 15/10/2022 | Al Falaq | ✓ | ✓ | |
| 24 | 15/10/2022 | Annaas | ✓ | ✓ | |

Gambar: setoran hafalan (surat pendek)

PRESTASI GHORIB

| NO | Tgl/bln | Hal | Materi Bahasan | Nilai | TTD | Ket |
|----|------------|-----|--------------------|-------|-----|-----|
| 1 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 2 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 3 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 4 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 5 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 6 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 7 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 8 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 9 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |
| 10 | 15/10/2022 | 10 | Surat-surat ghorib | ✓ | ✓ | |

Gambar: setoran hafalan (ghorib)

| NO | Tanggal | Juz | Surat | Ayat | TTD/Ket |
|----|---------|-----|-------|------|---------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

Keterangan:

1. Benar dan lancar (B/L) pindah halaman
2. Benar kurang lancar (C)
3. Belum benar belum lancar (K/U)

Bulurejo 20
Wali kelas

Gambar: buku prestasi peserta didik



Gambar : wawancara dengan ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah



Gambar: kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a



Gambar: peserta didik melakukan sorogan



Gambar:peserta didik setor hafalan



Gambar: peserta didik melaksanakan sholat berjamaah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

INDETITAS PENULIS



Nama : Anik Purwati
NIM : T20191471
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 22 November 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama islam
Alamat : Dusun Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi
Agama : Islam
No hp : 083846967644
Email : apurwati29@gmail.com

RIWAYAT PENELITIAN

| | |
|--|-----------------|
| TK PGRI Bulurejo | (2005-2007) |
| SDN 2 Bulurejo | (2007-2013) |
| SMP Islam Al-Atiq Karetan | (2013-2016) |
| SMK Al-Azhar Sempu | (2016-2019) |
| Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | (2019-Sekarang) |